

DAFTAR PUSTAKA

- Bulechek, G. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC) Edisi ke 6*. Jakarta: CV Mocomedia.
- Celli, B. R. (2011). *Dieases o the diaphragm, chest wall, pleura and mediastinum*. Philadelphia: Saunders Elsevier.
- Dinarti, d. (2013). *DokumentasiKeperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dwianggita, P. (2016). Etiologi Efusi Pleura pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah, Denpasar, Bali Tahun 2013. *INTISARI SAINS MEDIS*, 57-66.
- Kusuma, A. H. (2015). *APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC Jilid 2*. Jogjakarta: MediAction.
- Majampoh, A. B., & Rolly Rondonuwu, F. O. (2013). Pengaruh pemberian semifowler terhadap kestabilan ploa napas pada pasien TB Paru di irina c5 RSUP PROF. DR R.D. KANDOU MANADO. *eJournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 No. 1*.
- Moorhead, S. (2016). *Nursing Outcomes Classification (NOC) Edisi ke 5*. Jakarta: CV Mocomedia.
- NANDA. (2012). *Diagnosa Keperawatan Defenisi dan Klasifikasi* . Jakarta: EGC.
- NANDA. (2019). *Diagnosis Keperawatan Defenisi & Klasifikasi 2018-2020 Edisi ke 11*. Jakarta: EGC.
- Nirmalasari, N. (2017). DEEP BREATHING EXCERCISE DAN ACTIVE RANGE OF MOTION EFEKTIF MENURUNKAN DYSPNEA PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE. *NurseLine Journal Vol. 2 No. 2*.
- Padila. (2013). *Asuhan keperwatan penyakit dalam (1st ed.)*. yogyakarta: Nuha Medika.
- Riance Maria Sinaga, S. M. (2016). KARAKTERISTIK PENDERITA TB PARU DENGAN EFUSI PLEURA RAWAT INAP DI RMAH SAKIT UMUM SANTA ELISABETH MEDAN. *Jurnal Epidemiologi USU* .
- Rita Khairani, E. S. (2012). Karakteristik Efusi Pleura di Rumah Sakit Persahabatan. *Jurnal Rsepirasi Indo. Vol 32 No. 3*, 155-160.

Surjanto E, A. J., & Leonardo. (2014). PENEYBAB EFUSI PLEURA PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT. *Jurnal Respirologi Indonesia Vol 34*, 102-108.

Yuningsih. (2018). STUDI KASUS GANGGUAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN EFUSI PLEURA. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan volume 7 No. 2* .